

Profil Pedagang Keliling Di Kelurahan Malalayang Dua Kecamatan Malalayang Kota Manado

Profile Of Traveling Merchant In The Malalayang Sub-District, Two Sub Districts Of Malalayang, Manado City

Yefri Wenda ^{(1)(*)}, **Jane Sulinda Tambas** ⁽²⁾, **Martha Mareyke Sendow** ⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: 16031104066yefriwenda@gmail.com

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id	: Selasa, 25 Oktober 2022
Disetujui diterbitkan	: Sabtu, 28 Januari 2023

ABSTRACT

The aim of this research is to describe the profiles of peddlers in Malalayang Dua Village, Malalayang District, Manado City. The research was carried out in the Malalayang Dua subdistrict, Malalayang District, Manado City. The research was conducted for three months, from August to October 2022. The data collected in the research were primary data and secondary data. Primary data was collected through direct interviews with mobile vendor respondents and direct field observations to see how mobile vendors interact with their buyers, then data triangulation was used to check data through interviews. Secondary data was obtained from documents from the Malalayang Dua Village which are related to research such as libraries and data from certain relevant agencies. The data analysis method used is descriptive analysis where the collected data will be presented in tabular form and explained in descriptive words. The results of the study show that the profiles of mobile traders in Malalayang Dua Village, Malalayang District, Manado City are traders who sell various kinds of vegetables, spices and fish by traveling around for 8 hours every day. Traders from outside the region (Gorontalo and Makassar) trade in Manado for 7 to 20 years. The motivation to trade is due to encouragement from within and from outside the trader, such as the desire to move forward and generate income and family needs.

Keywords : profile; motivation; peddler

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mendeskripsif profil pedagang keliling di Kelurahan Malalayang Dua, Kecamatan Malalayang, Kota Manado. Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Malalayang Dua, Kecamatan Malalayang, Kota Manado. Penelitian dilakukan selama tiga bulan, mulai dari bulan Agustus sampai Oktober 2022. Data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan responden pedagang keliling dan observasi langsung ke lapangan untuk melihat bagaimana pedagang keliling berinteraksi dengan pembelinya, kemudian dengan triangulasi data untuk mengecek data melalui wawancara. Data Sekunder diperoleh dari dokumen Kelurahan Malalayang Dua yang berhubungan dengan penelitian seperti pustaka-pustaka dan data dari instansi-instansi tertentu yang relevan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis secara deskriptif dimana data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan dengan kata-kata atau deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan profil pedagang keliling di Kelurahan Malalayang Dua, Kecamatan Malalayang, Kota Manado adalah pedagang menjual berbagai macam sayuran, rempah-rempah dan ikan dengan berdagang keliling selama 8 jam setiap hari. Pedagang berasal dari luar daerah (Gorontalo dan Makasar) berdagang di Manado selama 7 sampai dengan 20 tahun. Motivasi berdagang karena dorongan dari dalam dan dari luar diri pedagang seperti keinginan untuk maju dan menghasilkan pendapatan serta kebutuhan keluarga.

Kata kunci : profil; motivasi; pedagang keliling

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pedagang keliling adalah salah satu jenis perdagangan dalam sektor informal yang merupakan suatu unit produksi dengan modal yang relatif kecil, jiwa wirausaha tinggi dan memiliki kegiatan perdagangan yang bersifat kompleks dengan memberikan masalah baik lingkungan, tata ruang, dan lainnya di kota besar di Indonesia (Zees & Sugiantoro, 2016).

Pedagang keliling mempunyai peran yang penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Para pedagang keliling ini berkembang seiring dengan perkembangan ritel modern. perbedaan keduanya terletak pada cara menjangkau konsumen, teknologi dan sumberdaya manusianya serta kemampuan dana. Ritel modern seperti swalayan, supermarket, dan lain-lain, umumnya menunggu konsumen untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari, menggunakan teknologi tinggi, sumberdaya manusianya yang relatif berkualitas dan memiliki sumber dana yang kuat dalam melakukan pemasaran sedangkan pemasaran sayuran tradisional seperti pedagang keliling mengunjungi ke rumah-rumah sehingga memberikan kemudahan bagi konsumen, teknologi yang digunakan masih tradisional, kurang memperhatikan kualitas sumberdaya manusia dan terbatasnya modal yang dimiliki.

Menurut Mubyarto (1985), jenis perdagangan yang berkembang pedagang keliling yang berkeliling memiliki dagangannya. Umumnya pedagang keliling menjual sayuran dari rumah ke rumah biasanya dilakukan oleh pedagang dengan menggunakan kendaraan sepeda motor yang sudah dikomodifikasi untuk tempat jualan sayuran, tidak memiliki kualifikasi pendidikan memadai dan modal yang terbatas untuk melakukan kegiatan pedagang, cenderung memilih pekerjaan yang mengandalkan fisik, keadaan ini yang membuat laki-laki berkerja sebagai pedagang sayur keliling, dimana Pasar Bersehati adalah tempat pedagang sayur keliling bersepeda banyak berbelanja. Keberadaan pedagang keliling pada hakekatnya merupakan bagian yang berada dipasar tersebut.

Menurut (Sungkawati & Ratnawati, 2015), pekerjaan menjajakan pedagang keliling bersepeda memiliki peranan penting dalam membentuk pendapatan ekonomi keluarga dimana merupakan pekerjaan dalam sektor informal

sehingga tidak membutuhkan kualifikasi pendidikan tertentu maupun seleksi yang rumit dan ketat bagi yang ingin bekerja. Orang-orang yang tidak memiliki kesempatan dan kemampuan yang memadai untuk tertampung disektor formal kemudian menciptakan kegiatan ekonomi di sektor informal sebagai alternatif terbaik untuk bertahan hidup. Pekerjaan berdagang keliling, termasuk pekerjaan yang tidak memerlukan modal banyak serta kerterampilan atau kecekapan tertentu. Ditengah maraknya perkembangan ritel modern yang muncul bahkan semakin menjamur kegiatan menjaja sayuran secara berkeliling di Kota Manado. Jumlah pedagang sayur keliling cenderung bertambah walaupun pertambahannya tidak terlalu besar. Kecenderungan munculnya pedagang keliling di Kota Manado mengingat kesibukan konsumen sehingga terkadang tidak sempat berbelanja ke pasar, karena akses kepasar dari Kelurahan Malalayang Dua jaraknya cukup jauh. Kecenderungan petani meningkatkan kegiatan pertaniannya (khusus untuk tanaman hortikultura) dan sektor lainnya seperti perikanan sehingga penduduk Kelurahan Malalayang Dua untuk mendapatkan sayuran segar harus membeli di Pasar Bersehati. Keberadaan pedagang keliling sangat membantu mengingat kondisi tersebut. Pada hakekatnya pedagang keliling merupakan ancaman bagi pedagang keliling yang sudah ada, namun menilik dari sisi sosialnya pedagang sayur keliling sudah saling mengenal dengan para pedagang sayur dipasar mengingat sebagian pedagang sayur keliling yang membeli sayuran pada pedagang sayur di Pasar Bersehati. Dari sisi ekonomi, keberadaan pedagang sayur keliling sangat membantu konsumen untuk mendapatkan sayuran dengan mudah. Melihat kondisi pedagang keliling di Kelurahan Malalayang Dua di dominasi kaum laki-laki maka untuk mengetahui lebih dalam seluk beluk kehidupan dan aktivitas berdagang sayur keliling yang kenyataannya dirasakan sangat menarik sehingga dilakukan penelitian untuk menelaah profil pedagang keliling di Kelurahan Malalayang Dua, Kecamatan Malalayang, Kota Manado.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian untuk mendeskripsikan profil pedagang keliling di Kelurahan Malalayang Dua, Kecamatan Malalayang, Kota Manado.

Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Bagi pedagang keliling, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pemikiran dalam peningkatan usaha mereka untuk kesejahteraan.
2. Bagi pemerintah, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber pemikiran dan pertimbangan dalam menyusun suatu kebijakan menyangkut usaha pedagang keliling dalam membantu perekonomian daerah.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 (bulan) (persiapan, pengambilan data, sampai penyusunan laporan) dimulai dari bulan Agustus sampai Oktober 2022, bertempat di Kelurahan Malalayang Dua, Kecamatan Malalayang, Kota Manado.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan responden pedagang keliling dan observasi langsung ke lapangan untuk melihat bagaimana pedagang keliling berinteraksi dengan pembeli, kemudian dengan triangulasi data untuk mengecek data melalui wawancara. Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian seperti pustaka-pustaka dan data dari instansi tertentu yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian dilakukan pada pedagang keliling di Kelurahan Malalayang Dua. Jumlah sebanyak 4 orang pedagang keliling, dimana 2 orang pedagang keliling menetap dan tinggal di Kelurahan Malalayang Dua dan 2 orang pedagang keliling tinggal dan menetap di luar Kelurahan Malalayang Dua tetapi keduanya mengambil sayuran dari pasar yang sama yaitu Pasar Bersehati untuk dijual.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel yang akan diukur dalam penelitian adalah identitas responden pedagang keliling:

1. Umur, merupakan usia responden yang diukur data (tahun).

2. Pendidikan formal, merupakan pendidikan terakhir responden.
3. Daerah asal, merupakan daerah tempat pedagang berasal daerah mencari pekerjaan di Kota Manado.
4. Tanggungan keluarga, merupakan banyaknya anggota keluarga seperti suami/istri, anak dan orang lain yang menjadi tanggungan kepala keluarga (KK) yang menetap bersama.
5. Status tempat tinggal, merupakan status kepemilikan rumah, apakah milik sendiri, menyewa atau menumpang dengan tidak membayar.
6. Pengalaman berdagang, merupakan pengalaman bekerja sebelum bekerja jadi pedagang sayur (tahun).
7. Waktu, merupakan waktu berdagang dalam satu hari (per jam).
8. Motivasi, merupakan semangat berdagang seperti dorongan dalam diri dan dorongan dari keluarga.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis secara deskriptif dimana data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan dengan kata-kata atau deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Wilayah

Kecamatan Malalayang Dua terletak disebelah barat Kota Manado. Memiliki luas wilayah kurang lebih 3029.75 Ha, dengan jumlah penduduk sekitar 55.415 jiwa. Kecamatan Malalayang memiliki 9 kelurahan yaitu Kelurahan Malalayang I, Kelurahan Malalayang II, Kelurahan Malalayang I Timur, Kelurahan Malalayang I Barat, Kelurahan Bahu, Kelurahan Kleak, Kelurahan Batu Kota, dan Kelurahan Winangun. Jarak antara Kecamatan Malalayang dengan ibukota provinsi yaitu kurang lebih 11 Km. Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Malalayang adalah

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Sario, Teluk Manado
- b. Sebelah Selatan : Kecamatan Pineleng
- c. Sebelah Timur : Kecamatan Wanea
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Mandolang

Gambar Umum Kelurahan Malalayang Dua Kecamatan Malalayang

Penduduk

Kelurahan Malalayang Dua memiliki jumlah penduduk sekitar 697 jiwa, dengan 223 kepala keluarga, terdiri dari sekitar 373 jiwa penduduk laki-laki dan 324 jiwa penduduk perempuan.

Mata Pencaharian

Sebagian besar penduduk Kelurahan Malalayang Dua memiliki mata pencaharian sebagai pedagang sedangkan mata pencaharian lainnya adalah di bidang perkebunan, peternakan, perdagangan, jasa, dan jasa lainnya. Data mata pencaharian penduduk lainnya disajikan lengkap pada Tabel 1.

Tabel 1. Mata Pencaharian

No.	Jenis Pencaharian	Jiwa	Persentase (%)
1.	Pedagang Keliling	2	0%
2.	Nelayan	116	21%
3.	Pensiunan psn /tni/polri	1	0%
4.	Karjawan perusahaan pemerintah	4	1%
5.	Tukan kayu	14	3%
6.	Karyawan perusahaan Swasta	32	6%
7.	Tukang sumur	9	2%
8.	Tukang Jahit	2	0%
9.	Wirawasta	11	2%
10.	Pendidikan	144	6%
Total		545	100

Sumber: Data Profil Kelurahan Malalayang Dua, 2022

Jenis Dagangan yang Dijual

Pedagang keliling di Kelurahan Malalayang Dua terdapat 4 pedagang yang biasa berkeliling menjajakan sayuran dan dagangan lainnya. Dipilih 4 (empat) orang pedagang yang setiap hari berkeliling dan menjajakan jualannya di Kelurahan Malalayang Dua. Pedagang keliling di Kelurahan Malalayang Dua selain menjual keliling juga menjual ikan.

Tabel 2. Banyak Jenis Sayuran yang Dijual

No.	Jenis Dagangan	Satuan	Rata-rata per Hari
1.	Chaisin	Ikat	45,0
2.	Petsai	Ikat	25,0
3.	Bawang merah	Kg	4,0
4.	Batang bawang	Ikat	48,0
5.	Bawang putih	Kg	4,0
6.	Rica	Kg	61,0
7.	Tomat	Kg	55,5
8.	Kol	Buah	3,5
9.	Kangkung	Ikat	75,5
10.	Buncis	Kg	0,9
11.	Tahu	Ember	4,0
12.	Tempe	Batang	40
13.	Ubi bete	Bungkus	4,5

14.	Selada	Ikat	40,0
15.	Jagung	Buah	40,0
16.	Ketang	Kg	4,0
17.	Wortel	Buah	20,0
18.	Teron	Buah	15,6
19.	Ketimun Jepang	Buah	4,8
20.	Sambiki	Buah	20,0
21.	Kuning	Kg	4,0
22.	Came merah	Kg	4,0
23.	Ketimun buah	Bungkus	4,0
24.	Rembah campur	Ikat	40,0
25.	Sayur iris	Bungkus	40,0
26.	Bayan	Ikat	40,0
27.	Sayur paku	Ikat	40,0
28.	Kacang Panjang	Ikat	48
29.	Ikan putih	Bungkus	4,5
30.	Ikan garam	Bungkus	4,2
31.	Cakalang	Ekor	4,6
32.	Tuna	Ekor	40,0
33.	Tude	Ekor	6,6

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 2 menunjukkan pedagang keliling di Kelurahan Malalayang Dua memiliki 33 jenis dagangan yang sering diperjual belikan per harinya, responden pertama Adika Umboh dagangan per hari 9 jenis sayuran adalah chaisin, ikan cekalang, bawang merah, petsai, batang bawang, bawang putih, rica, tomat, kangkung. Responden kedua Rundy Kansil jumlah dagangan per hari 7 jenis sayuran yaitu buncis, kentang, wortel, kangkung, ketimun jepang, ubi bete, sayur paku. Responden ketiga Yolling Makmuk jumlah dagangan per hari 9 jenis sajian yaitu rica, ketimun jepang, sayur iris, bayang, kacang Panjang, cabe merah, jagung. Responden keempat Yohan Makmuk jumlah dagangan per hari 8 jenis sayuran atau ikan yaitu kacang panjang, ikan putih, ikan gram, cekalang, tuna, kangkung, sayur iris, dalam 33 jenis dagangan tersebut sudah termasuk didalamnya sayur-sayuran, rempah-rempah, umbi-umbia, ikan, dan lainnya.

Aktivitas Pedagang Keliling

Pedagang keliling di Kelurahan Malalayang Dua memulai aktivitas dari pukul 04:00 pagi – 12:00 siang, dimulai dengan membeli bahan-bahan yang diperdagangkan di Pasar Bersehati yang terletak di Jalan Nusantara No.17, Calaca, Kecamatan Wenang, Kota Manado sampai dengan memasarkan dagangannya di Kelurahan Malalayang Dua. Pedagang Keliling menjajakan dagangannya dengan memakai kendaraan motor yang dipasang dua keranjang disamping kiri dan kanan. Bapak Yolling Makmuk dan Rundy Kansil berjualan pada hari Minggu, serta Bapak Yohan Makmuk dan Adika Umboh berjualan pada hari senin sampai hari minggu.

Deskripsi Responden

Umur

Tabel 3. Umur Responden

No.	Responden	Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Andika Umboh	25	1	25
2.	Rundy Kansil	25	1	25
3.	Yolling Makmuk	39	1	25
4.	Yohan Makmuk	42	1	25
Jumlah			4	100

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah responden secara keseluruhan adalah 4 orang responden, dimana sebanyak 1 orang atau 25% berumur antara 25 tahun, sebanyak 1 orang atau 25% berumur 25 tahun, sebanyak 1 orang atau 25% berumur 39 tahun, dan sebanyak 1 orang atau 25% berumur 42 tahun.

Pendidikan

Tabel 4. Pendidikan Responden

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Tidak Tamat	3	81
2.	Tamat SD	1	19
Jumlah		4	100

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 4 menunjukkan jenjang pendidikan formal yang ditempuh oleh setiap responden yang mana dibuktikan dengan ijazah. Karakteristik responden dari segi pendidikan dapat dilihat bahwa yang tidak berpendidikan adalah sebanyak 3 orang atau 75%, kemudian sebanyak 1 orang sampel atau 25% yang berpendidikan SD.

Pengalaman Pedagang

Tabel 5. Pengalaman Berdagang Keliling

No.	Pengalaman Berdagang Keliling	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	7 tahun	2	28
2.	19-20 tahun	2	62
Jumlah		4	100

Sumber: Data Primer (diolah), 2022

Pengalaman berdagang keliling adalah lamanya responden menjalankan usahanya, dimana sebanyak dua orang yakni Adika Umboh dan Rundy Kansil sudah berdagang keliling di Kelurahan Malalayang Dua selama 7 tahun sejak tahun 2015, Yolling Makmuk sudah berdagang keliling di Kelurahan Malalayang Dua selama 19 tahun sejak tahun 2003, Yohan Makmuk sudah berdagang keliling di Kelurahan Malalayang dua Selama 20 tahun sejak tahun 2002.

Jumlah Tanggungan

Tabel 6. Jumlah Tanggungan Keluarga

No.	Responden	Jumlah Tanggungan	Persentase (%)
1.	Andika Umboh	1	25
2.	Rundy Kansil	3	25
3.	Yolling Makmuk	4	25
4.	Yohan Makmuk	7	25
Jumlah		15	100

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Jumlah anggota keluarga merupakan banyaknya orang yang dibiayai dalam suatu rumah tangga. Tabel 6 menunjukkan responden yang bekerja sebagai pedagang keliling untuk membiayai keluarga dengan jumlah paling banyak yaitu responden 4 sebanyak 7 orang, responden 3, sebanyak 4 orang, responden 2 sebanyak 3 orang, dan responden 1 sebanyak 1 orang. Hal ini juga sebagian responden anggota keluarga yang lain telah menikah atau pisah rumah sehingga jumlah biaya yang di keluarkannya juga menjadi kecil.

Status Tempat Tinggal Pedagang

Tabel 7. Jumlah Tanggungan Keluarga

No.	Responden	Status tempat tinggal	Per bulan
1.	Andika Umboh	Kos-kosan	500.000
2.	Rundy Kansil	Kos-kosan	500.000
3.	Yolling Makmuk	Kos-kosan	450.000
4.	Yohan Makmuk	Kontrakan	1.000.000

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 7 menunjukkan responden Adika Umboh berasal dari Gorontalo status tempat tinggal sementara di kos-kosan Kelurahan Malalayang Dua dengan biaya per bulan Rp500.000. Responden Rundy Kansil berasal dari Makassar status tempat tinggal sementara di kos-kosan Kelurahan Malalayang Dua dengan biaya per bulan Rp500.000. Responden Yohan Makmuk berasal dari Gorontalo status tempat tinggal di kos-kosan Kelurahan Malalayang Dua dengan biaya per bulan Rp450.000. Responden Yolling Makmuk berasal dari Gorontalo status tempat tinggal di kontrakan Kelurahan Malalayang Dua dengan biaya per bulan Rp1.000.000.

Motivasi Pedagang Keliling

Motivasi pedagang merupakan semangat berdagang seperti dorongan dalam diri dan dorongan dari keluarga. Motivasi setiap individu dalam melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tentunya berbeda dengan individu-individu lain. Tahapan pemenuhan kebutuhan menurut

Clayton Alderfer terdapat tiga kebutuhan yaitu kebutuhan inti pedagang keliling, kebutuhan hubungan pedagang keliling, kebutuhan akan pertumbuhan pedagang keliling. Dari tahapan ini dapat diketahui motivasi dalam bekerja sebagai pedagang keliling di Kelurahan Malalayang Dua.

1. Kebutuhan Inti Pedagang Keliling
 - Pemenuhan kebutuhan sehari-hari
 - Sumber penghasilan keluarga
 - Peningkatan ekonomi keluarga
 - Jaminan kesehatan keluarga
2. Kebutuhan Hubungan Pedagang Keliling
 - Kepuasan terhadap keuntungan yang diperoleh
 - Pemenuhan kebutuhan pendidikan anak
 - Dukungan dari keluarga
 - Pemenuhan kebutuhan komunikasi dalam keluarga
3. Kebutuhan Pertumbuhan Pedagang Keliling
 - Pengembangan Usaha Berdagang
 - Pemenuhan Fasilitas Keluarga
 - Keinginan Mengembangkan Usaha Selain Berdagang

Selain tubuh yang kuat seorang pedagang keliling juga harus memiliki mental baja. Sehingga ketika bertemu tantangan tidak lantas berhenti di tengah jalan. Terkadang dibutuhkan juga motivasi untuk menguatkan usaha dalam berdagang keliling. Pedagang keliling tidak hanya duduk dan menunggu pelanggan yang datang melainkan 'menjemput bola' kepada pelanggan demi mencukupi kebutuhan keluarga.

Pendapatan

Tujuan dari suatu usaha adalah pendapatan yang didapatkan dari hasil penerimaan dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan dalam suatu aktifitas bisnis. Dalam penelitian pendapatan diperoleh dari hasil penjualan secara keliling oleh pedagang yang berdagang disekitar Kelurahan Malalayang Dua dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan oleh pedagang. Pendapatan ditanyakan langsung kepada responden dan tidak dipilih tetapi hanya berdasarkan jumlah pedagang.

Tabel 8. Jumlah Tanggungan Keluarga

No.	Responden	Penerimaan (Rp/hari)	Total Biaya (Rp/hari)	Pendapatan (Rp/hari)
1.	Andika Umboh	150.000	90.000	60.000
2.	Rundy Kansil	400.000	120.000	280.000
3.	Yolling Makmuk	250.000	170.000	80.000
4.	Yohan Makmuk	1.000.000	270.000	730.000
Jumlah		1.800.000	650.000	1.150.000

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 8 menunjukkan hasil pendapatan penjualan keliling disekitar Kelurahan Malalayang Dua dalam satu hari sebesar Rp1.150.000. Total pendapatan berasal dari pendapatan responden 1 sebesar Rp60.000 per hari, responden 2 sebesar Rp280.000 per hari, responden 3 sebesar Rp80.000 per hari, dan responden 4 sebesar Rp730.000 per hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bawah profil pedagang keliling di Kelurahan Malalayang Dua, Kecamatan Malalayang, Kota Manado yakni dijual berbagai macam sayuran, rempah- rempah dan ikan dengan berdagang keliling selama 8 jam setiap hari. Motivasi berdagang karena dorongan dari dalam dan dari luar diri pedagang seperti keinginan untuk maju dan menghasilkan pendapatan serta kebutuhan keluarga.

Saran

Sebagai bentuk usaha yang dapat menyediakan kebutuhan pangan bagi masyarakat secara langsung serta ikut berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja khususnya masyarakat yang berada disekitar Kelurahan Malalayang Dua, seharusnya pedagang sayur keliling perlu diperhatikan oleh pemerintah baik dalam aspek sosial maupun hukum yang dapat mendukung kesejahteraan bagi pedagang sayur keliling.

DAFTAR PUSTAKA

- Mubyarto. 1985. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Penerbit LP3ES, Jakarta.
- Sungkawati, E., & Ratnawati. 2015. Motivasi Wanita Bekerja dalam Rangka Meningkatkan Perannya di Bidang Ekonomi. *Prosiding*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wisuwardhana. Malang.
- Zees, E.A.T & Sugiantoro. 2016. Sensitifitas Pedagang Keliling Terhadap Lokasi Pada Skala Mikro di Kota Manado. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota B SAPPK*, 2(3): 777-785.